



**KEPUTUSAN KOREA UTARA MEMBATALKAN UPAYA
REUNIFIKASI KOREA**

*(NORTH KOREA'S DECISION TO CANCEL EFFORTS THE KOREAN
REUNIFICATION)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi skripsi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial Ilmu Politik

oleh

**Deby Liviamanda
NIM 080910101003**

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Afrin Puji R. dan Ayahanda Agustono Bambang P. W. yang tercinta dan saya hormati, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan untuk penulis selama ini;
2. Bapak-Ibu Guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi yang terhormat, yang telah memberikan banyak ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almameter Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember;
4. Keluarga besar, adikku Devynda Ayu dan teman spesial Ertrian Andhika serta sahabatku Greta Ayu yang bersama sejak menjadi Mahasiswa Baru.
5. Teman-teman Hubungan Internasional Universitas Jember angkatan 2008 yang telah mendoakan, memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan studi ini. *I will be missing you. Thanks for all.*

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(Terjemahan Surat *Al-Mujadalah* Ayat 11)¹

Lebih baik jujur tapi menyakitkan daripada bohong membahagiakan. Karena awal dari sebuah kejujuran selalu membawa kebaikan.

Masalah selalu berada di baris depan sebelum sukses. Sukses berada di baris tengah antara masalah dan pesimis. Sukses selalu berbaris bersama dengan optimis.

¹Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Deby Liviamanda

NIM : 080910101003

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah berjudul **Keputusan Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi Korea** adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Desember 2012

Yang menyatakan,

Deby Liviamanda

NIM. 080910101003

SKRIPSI

**KEPUTUSAN KOREA UTARA MEMBATALKAN UPAYA
REUNIFIKASI KOREA**
*(NORTH KOREA'S DECISION TO CANCEL EFFORTS THE KOREAN
REUNIFICATION)*

oleh

Deby Liviamanda
NIM 080910101003

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D
Dosen Pembimbing II : Suyani Indriastuti, S.Sos.,M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Keputusan Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi Korea” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Senin

tanggal : 3 Desember 2012

waktu : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum
NIP 19504231987021001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Abubakar Eby Hara, MA,Ph.D
NIP 19642081198021000

Suyani Indriastuti, S.Sos.,M.Si
NIP 197701052008012013

Anggota I

Anggota II

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 19590831198921001

Drs. Sugiyanto E.K.,MA,Ph.D
NIP 195004281979031001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Keputusan Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi Korea; Deby Liviamanda, 080910101003; 2012; 151 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Keberadaan Uni Soviet dan Amerika Serikat di Semenanjung Korea pasaca Perang Dunia II mengakibatkan ketidakstabilan di Korea dan pemberontakkan untuk kemerdekaan Korea. Sehingga pada tanggal 15 Agustus 1948 terbentuk sebuah negara di Korea Selatan dengan nama Republik Korea berdasar negara demokrasi kapitalis. Korea bagian utara juga meresmikan negara Korea Utara dengan nama *Democratic People's Republic of Korea* (DPRK) berdasar negara komunis sosialis pada tanggal 9 September 1948. Dengan terbentuknya dua negara baru di Semenanjung Korea, maka masing-masing negara mengklaim bahwa merekalah pemerintah yang legitimate di Semenanjung Korea. Klaim legitimasi antara Korea Utara dengan Korea Selatan berujung pada konflik bersenjata antara kedua Korea. Tentara Korea Utara menyerang Korea Selatan untuk menyatukan kembali Korea dibawah kekuasaan komunis pada tanggal 25 Juni 1950 hingga 3 Juli 1953.

Untuk menghindari terjadinya Perang Korea maka kedua negara Korea mengupayakan perdamaian di Semenanjung Korea. Upaya damai dimulai dengan saling membuka komunikasi dan hubungan baik antar Korea. Hubungan antar Korea tidak lagi sekedar persaingan dan permusuhan namun, berorientasi pada kerjasama reunifikasi Korea. Upaya menuju reunifikasi Korea dirintis oleh presiden Korea Selatan, Kim Dae Jung dengan mengadakan pertemuan antar Korea dalam rangka membentuk *Sunshine Policy* pada tahun 1998. Pertemuan ini kemudian dilanjutkan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) antar-Korea yang diadakan pada tahun 2000. Rencana KTT antar-Korea tersebut dimaksudkan untuk membicarakan lebih serius ke arah reunifikasi Korea. Namun ternyata Korea Utara merubah sikapnya terhadap upaya reunifikasi Korea.

Sikap Korea Utara yang tidak berpihak dan terkesan ambigu terhadap upaya reunifikasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor ini berkaitan dengan kepentingan dalam negeri dan luar negeri Korea Utara. Faktor-faktor ini meliputi internal dan eksternal seperti faktor kepentingan politik, faktor kepentingan ekonomi dan faktor kepentingan pertahanan keamanan. Faktor-Faktor ini saling terkait satu sama lain dalam rangka mewujudkan kepentingan nasional Korea Utara. Faktor-faktor tersebut yang menjadi pertimbangan Korea Utara dalam merespon upaya reunifikasi yang dipelopori Korea Selatan. Hal itu dilakukan Korea Utara karena menurut persepsi pemimpin Korea Utara bahwa Korea Selatan memiliki potensi untuk mencapai kepentingan nasionalnya dan berkesempatan lebih luas mendominasi pembentukan sistem politik dan ekonomi Korea bersatu. Disamping itu bagi Korea Utara, persyaratan denuklirisasi yang diajukan Korea Selatan sebagai salah satu syarat reunifikasi mengandung kepentingan eksternal yaitu Amerika Serikat. Oleh karena itu Korea Utara mempertimbangkan bahwa ada kepentingan negara lain dibalik upaya reunifikasi Korea.

Berdasarkan pertimbangan faktor internal dan eksternal ini maka terbentuklah persepsi negatif Korea Utara tentang upaya reunifikasi. Persepsi negative Korea Utara ini terhadap upaya reunifikasi tercermin dalam pandangan dan sikap pemimpin Korea Utara, Kim Jong il sebagai penentu keputusan dominan. Dari faktor-faktor tersebut dan persepsi negatif Kim Jong il maka Korea Utara membuat keputusan membatalkan upaya reunifikasi Korea pada tanggal 30 Januari 2009. Sikap Korea Utara ini bukan hanya bertujuan untuk memberi ancaman atas sikap konservatif Korea Selatan dalam upaya reunifikasi Korea, tetapi juga telah menutup kemungkinan reunifikasi Korea.

Hasil penelitian penulis dalam skripsi ini menunjukkan bahwa keputusan Korea Utara membatalkan upaya reunifikasi Korea karena persepsi pemimpin Korea Utara bahwa reunifikasi Korea akan merendahkan atau merugikan Korea Utara secara politik dan ideologi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keputusan Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi Korea”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswandi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA, Ph.D., selaku Pembantu Dekan I, Drs. Rudy Eko Pramono, M.Si., selaku Pembantu Dekan II dan Drs. Sutrisno, M.Si., selaku Pembantu Dekan III;
2. Drs. Supriyadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional;
3. Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing selama penulis menjadi mahasiswa dan juga selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional yang membantu dalam pengajuan proposal skripsi;
4. Dosen pembimbing skripsi, Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D dan Suyani Indriastuti, S.Sos.,M.Si yang telah memberi inspirasi, referensi dan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini dalam waktu 5 bulan;
5. Para dosen pengajar yang telah memberi materi kuliah dan menjadi sebuah pengetahuan bagi penulis selama menempuh pendidikan Perguruan Tinggi;
6. Keluarga, para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi, mendoakan dan membantu baik secara langsung maupun tidak demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, seperti para karyawan FISIP UNEJ.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 3 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI	v
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Kerangka Dasar Pemikiran	6
1.5 Argumen Utama	10
1.6 Metodologi Penelitian	11
1.6.1 Metodologi Pengumpulan Data.....	11
1.6.2 Metode Analisa Data	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB 2. GAMBARAN UMUM KOREA UTARA	13
2.1 Gambaran Umum Korea Utara	15
2.3 Sistem Pemerintahan	22
2.4 Proses Pembuatan Kebijakan	27
2.5 Sistem Militer	31
2.6 Sistem Ekonomi	40
2.7 Hubungan Luar Negeri	48

2.7.1	Korea Utara dengan Cina dan Uni Soviet	51
2.7.2	Korea Utara dengan Korea Selatan	53
2.7.3	Korea Utara dengan Amerika Serikat	55
BAB 3. DINAMIKA UPAYA REUNIFIKASI KOREA.....		58
3.1	Pemisahan Semenanjung Korea Menjadi Korea Utara dan Korea Selatan	58
3.2	Sejarah Terjadinya Perang Korea.....	65
3.3	Semenanjung Korea Pasca Perang Korea	74
3.3.1	Korea Selatan	75
3.3.2	Korea Utara	76
3.4	Upaya Perdamaian dan Reunifikasi Korea	79
BAB 4. ALASAN KOREA UTARA MEMBATALKAN UPAYA REUNIFIKASI KOREA		98
4.1	Faktor-Faktor Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi	108
4.1.1	Faktor Internal	110
4.1.2	Faktor Eksternal	116
4.2	Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi Korea	136
BAB 5. KESIMPULAN		143
DAFTAR PUSTAKA		145

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Perbandingan Militer Korea Utara dan Korea Selatan.....	33
2.2 Perkembangan Perekonomian Korea Utara	42
4.1 Bantuan untuk Korea Utara.....	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Zona Demiliterisasi Korea.....	14
2.2 Peta Korea Utara	15
2.3 Simbol Legitimasi Kepemimpinan	20
2.4 Sistem Lembaga Eksekutif.....	23
2.5 Sistem Lembaga Legislatif.....	24
2.6 Kim Jong-II	29
2.7 Tentara Korea Utara.....	37
2.8 Pengungsi Korea Utara Melarikan Diri.....	43
3.1 Peta Wilayah Terjadinya Perang Korea	68
3.2 Pyongyang tahun 1953.....	72
3.3 Kegiatan Rekonstruksi Pyongyang	76
3.4 PerbedaanPeta Korea Utara Pasca Kemerdekaan	77
3.5 Pernyataan Bersama 4 Juli 197	82
3.6 Bantuan Kemanusiaan dari Korea Selatan untuk Korea Utara	91
3.7 Enam Negara pada <i>Six Party Talk</i>	93
3.8 Reuni Keluarga Korea.....	94
4.1 KTT antar-Korea.....	99
4.2 Latihan Militer Bersama	133

DAFTAR SINGKATAN

DPRK	= <i>Democratic People's Republic of Korea</i>
WFP	= <i>World Food Programme</i>
DMZ	= <i>Demilitarized Zone</i>
UNFPA	= <i>United Nations Fund for Population Activities</i>
KWP	= <i>Korean Workers Party</i>
KCP	= <i>Korean Communist Party</i>
SAC	= <i>State Administration Council</i>
SPA	= <i>Supreme People Assembly</i>
NDC	= <i>National Defense Commission</i>
NPT	= <i>Non-Proliferation Treaty</i>
KPA	= <i>Korean's People Army</i>
UNSCR	= <i>United Nations Security Council Resolution</i>
UNROCA	= <i>United Nations Register On Conventional Arms</i>
UNKRA	= <i>United Nations Korean Reconstruction Agency</i>
IAEA	= <i>International Atomic Energy Agency</i>
KCNA	= <i>Korean Central News Agency</i>
NIC	= <i>New Industrializing Countries</i>
SEZ	= <i>Special Economic Zone</i>
ROK	= <i>Republic of Korea</i>
UNDP	= <i>United Nations Development Programme</i>
FAO	= <i>Food and Agriculture Organization</i>
ARF	= <i>ASEAN Regional Forum</i>
NCU	= <i>National Commonwealth Unification</i>
BBC	= <i>British Broadcasting Corporation</i>
USFK	= <i>United States Forces Korea</i>
WMD	= <i>Weapons of Mass Destruction</i>